

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni sebuah penelitian yang berfokus tentang suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan menerapkan pendekatan secara natural, biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif biasanya menekankan makna dari penyamarataan.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang hasil penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yakni sebuah metode yang umumnya diterapkan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, dan suatu kondisi. Oleh karenanya pendekatan kualitatif ini dianggap sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat penguraian, yakni berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari suatu kelompok atau individu dan perilaku yang sedang diamati. Penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena serta menganalisis setiap individu dalam kehidupan serta pemikirannya. Misalnya seperti perilaku dalam bersosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan dan lain sebagainya.² Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data sevalid mungkin dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang strategi pengembangan *digital marketing* yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis UMKM Baginda Dimsum di desa Pedawang kabupaten Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari jumlah baik objek maupun subjek yang memiliki personalitas serta kualitas tertentu yang mana hal tersebut ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu pada owner, mitra dan konsumen UMKM Baginda Dimsum.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 15.

² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 1-2.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti serta dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu pemilik dan pengelola outlet UMKM Baginda Dimsum. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita butuhkan.³

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu di UMKM makanan cepat saji Baginda Dimsum yang berada di desa Pedawang kecamatan Bae kabupaten Kudus dan outlet cabang. Alasan peneliti menggunakan tempat penelitian ini adalah karena peneliti mempunyai sebuah pandangan serta informasi yang bermutu dan lengkap, yang memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan meyakinkan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan ijin untuk meneliti dalam selang waktu sekitar satu bulan.

D. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah bisnis makanan cepat saji, yakni UMKM Baginda Dimsum yang saat ini memiliki 4 outlet yang tersebar di kota Kudus.

E. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti-bukti atau fakta yang diklasifikasi dan disajikan untuk mencapai tujuan tertentu. Data memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu penelitian. Pemecahan permasalahan didalam suatu penelitian sangat bergantung terhadap keakuratan sebuah data yang didapatkan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber data sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Sumber data Primer

Data primer atau biasa disebut dengan data tangan merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari subjek penelitian dengan memanfaatkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek dan digunakan sebagai informasi yang telah dicari.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Oleh karena itu, data primer yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak informan yakni UMKM Baginda Dimsum untuk mengembangkan digital marketing.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau biasa disebut data tangan kedua adalah sebuah data yang didapatkan melalui perantara pihak lain, karena tidak secara langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa sebuah data dokumentasi atau data-data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data-data mengenai strategi pengembangan digital marketing pada UMKM Baginda Dimsum di Pedawang kabupaten Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi dan Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses himpunan yang tersusun dari berbagai proses biologis dan intelektual. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati tentang strategi yang dilakukan untuk mengembangkan digital marketing pada UMKM Baginda Dimsum di Pedawang kabupaten Kudus.

2. Teknik Interview dan Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu langsung dengan narasumber untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan melakukan tanya jawab secara lisan sehingga mendapatkan data yang akurat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 226.

yang sesuai dengan pokok yang dibicarakan.⁶ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut tentu untuk memperoleh data yang benar-benar otentik dari narasumber. Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pemilik dan pengelola outlet UMKM Baginda Dimsum.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama.⁷ Dalam hal ini peneliti menggali data menggunakan salah satu teknik yaitu wawancara dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut benar-benar sinkron. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yaitu pemilik dan pengelola outlet UMKM Baginda Dimsum tentang strategi apa saja yang dapat dilakukan untuk mengembangkan digital marketing pada UMKM Baginda Dimsum.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.⁸ Peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam, seperti teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi agar menghasilkan data yang tepat dan kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi integritas data. Dimana data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja menghasilkan data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 124.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda.⁹ Disini peneliti ingin menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dimana analisis data kualitatif sendiri bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang merujuk pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan paradigma hubungan tertentu.¹⁰ *Miles* dan *Huberman* mempresentasikan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah padat.¹¹ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti menyingkat, memilih hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dari paradigmanya. Dengan demikian data yang telah dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan kemudian mencarinya jika dibutuhkan.¹² Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan digital marketing pada UMKM Baginda Dimsum.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah menyajikan atau mendisplay data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan penjabaran secara singkat.¹³

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 125.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 110.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data yang terverifikasi. Yang mana kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang terjadi di lapangan. Berdasarkan verifikasi data ini, kemudian peneliti akan menarik kesimpulan akhir tentang temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan cara merangkum, mendisplay, dan memverifikasi data sehingga dapat mudah dipahami orang lain.¹⁴



¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345-348.